

## ABSTRAK

Gagal Ginjal Kronis masih menjadi penyakit kronis yang bisa menyebabkan kematian. Terapi yang sering digunakan dalam hemodialisa (cuci darah) ini merupakan salah satu mesin pengganti ginjal yang berada diluar tubuh dan berguna untuk menyaring darah supaya darah berpisah dari metabolisme tubuh dan hemodialisa juga bisa mencegah kematian. Komplikasi merupakan hal yang sering terjadi oleh pasien yang memiliki gagal ginjal kronis yaitu gangguan hemoglobin, karena hemoglobin ialah termasuk sumber protein inti didalam tubuh yang berguna sebagai membawa oksigen ke jaringan perifer dan membawa CO<sub>2</sub> yang berasal dari jaringan perifer ke paru-paru. Mengetahui kadar hemoglobin pada pasien gagal ginjal kronik sebelum dan sesudah hemodialisa. Desain penelitian analisis kuantitatif dengan pendekatan Retrospektif. Populasi sampel penelitian yaitu 40 dan minimal sampel sampel yang dibutuhkan pada saat penelitian sebesar 37 sampel. Data primer dikumpulkan dari pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian dari 37 pasien menunjukkan terdapat beda yang signifikan antara kadar hemoglobin sebelum dan sesudah menjalani hemodialisa pada pasien di RSUD. Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang. Hasil uji t-Tes Hemoglobin sebelum hemodialisa yaitu  $p < 0,05$  dan hemoglobin sesudah hemodialisa yaitu  $p < 0,05$ . Dari hasil uji t-Tes terdapat beda yang signifikan antara pasien yang sebelum menjalani hemodialisa dan pasien yang sesudah menjalani hemodialisa. Dari hasil uji statistik menunjukkan adanya beda antar kadar hemoglobin sebelum dan sesudah menjalani hemodialisa. Bagi masyarakat/pasien diharapkan dapat melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin secara rutin agar dapat mengontrol kadar hemoglobin.

**Kata Kunci :** Kadar Hemoglobin, Pasien Hemodialisa.

## **ABSTRACT**

*Chronic Kidney Failure is still a chronic disease that can cause death. This therapy, which is often used in hemodialysis (dialysis), is a machine that replaces blood vessels which are outside the body and is useful for filtering blood so that the blood is separated from the body's metabolism and hemodialysis can also prevent death. Complications are something that often occurs in patients who have chronic kidney failure, namely hemoglobin disorders, because hemoglobin is a source of core protein in the body which is useful for carrying oxygen to peripheral tissues and carrying CO<sub>2</sub> originating from peripheral tissues to the lungs. To determine hemoglobin levels in chronic kidney failure patients before and after hemodialysis. Quantitative analysis research design with a retrospective approach. The research sample population is 40 and the minimum sample size required during the research is 37 samples. Primary data was collected from patients who met the inclusion criteria. The results of research from 37 patients showed that there was a significant difference between hemoglobin levels before and after undergoing hemodialysis in patients at RSUD. Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang. The results of the Hemoglobin t-test before hemodialysis were  $p < 0.05$  and hemoglobin after hemodialysis was  $p < 0.05$ . From the results of the t-test, there was a significant difference between patients who underwent hemodialysis before and patients who underwent hemodialysis. The results of statistical tests show that there are differences between hemoglobin levels before and after undergoing hemodialysis. The public/patients are expected to be able to check their hemoglobin levels regularly in order to control their hemoglobin levels.*

**Keywords:** Hemoglobin Levels, Hemodialysis Patients.